

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Strategi Komunikasi Ustadzah Forina Febrbiany Dalam Pembinaan Keagamaan Anak Berkebutuhan Khusus Di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi**” ini disusun oleh **Annisa Nur Wulandari** dengan NIM **4321030** mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Latar belakang dari penelitian ini adalah strategi komunikasi yang digunakan oleh ustadzah Forina Febriany dalam pembinaan materi keagamaan kepada anak berkebutuhan khusus dengan tujuan agar bisa tersampainya pesan-pesan keagamaan kepada anak - anak berkebutuhan khusus dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Berdasarkan hasil observasi awal secara umum bahwa belum banyak anak - anak berkebutuhan khusus yang mengenyam pendidikan keagamaan dan pembinaan keagamaan terhadap anak berkebutuhan khusus tidak gampang perlu telaten mengajarnya, membimbing dengan penuh kasih sayang. Selain itu, ustadzah Forina Febriany melihat ada beberapa fenomena dimana banyak anak berkebutuhan khusus yang tidak diterima di tempat - tempat ngaji seperti MDA, TPQ, rumah tahfizh yang hanya menerima anak normal saja.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak adanya. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah ustadzah dan orang tua anak. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian di temukan *pertama* strategi menetapkan komunikator, komunikator yang memiliki intelektual dan kesabaran yang tinggi agar pesan-pembinaan keagamaan dapat mudah dipahami. *Kedua*, Strategi pemilihan khalayak merupakan langkah awal ustadzah forina febriany dalam mendirikan rumah tahfizh kelas unggulan untuk anak disabilitas atau anak-anak berkebutuhan khusus dan ustadzah forina bahwa siap untuk menerima santri dengan klasifikasi anak berkebutuhan khusus dengan berbagai diagnosa. *Ketiga*, Strategi penyusunan pesan dan penyajian pesan menjadi bagian paling penting dalam proses keberhasilan strategi komunikasi dalam penyampaian pesan-pesan pembinaan keagamaan. *Keempat* strategi pemilihan media, dengan menggunakan handphone bagi anak yang belajar online dan pendukung dalam proses pembinaan keagamaan.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Pembinaan Keagamaan, Anak Berkebutuhan Khusus.